

**PENGARUH ANALISIS SWOT TERHADAP PENGEMBANGAN  
ORGANISASI DI PT. ARMINAREKA PERDANA CABANG  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)



Oleh:

**IZZATUN NISYAK**  
NIM. B94215050

**PROGRAM MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2019**

**PERNYATAAN****PERTANGGUNGJAWABAN OTENTISITAS SKRIPSI**

*Bismillahhahmanirrahim...*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Izzatun Nisyak  
NIM : B94215050  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Konsentrasi : Manajemen Haji dan Umroh  
Judul : Pengaruh Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya  
Alamat : Desa Raji RT/RW 02/02 Kec. Demak Kab. Demak

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa, skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atas pendapat dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Surabaya, 1 April 2019

Yang Menyatakan,



Izzatun Nisyak  
NIM.B94215050

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh:

Nama : Izzatun Nisyak

NIM : B94215050

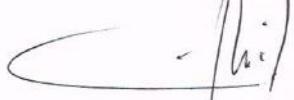
Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/ MD

Judul : Pengaruh Analisis SWOT Terhadap Pengembangan  
Organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 1 April 2019

Dosen Pembimbing,



**Dra. Imas Maesaroh, Dip.I.M.Lib. Ph.D**

NIP. 196605141992032001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

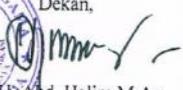
Skripsi oleh Izzatun Nisyak telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Skripsi

Surabaya, 9 April 2019

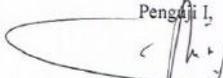
Mengesahkan,  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



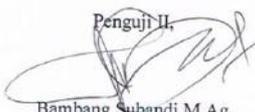
Dekan,

  
Dr. H. Abd. Halim M. Ag  
NIP. 196307251991031003

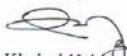
Penguji I,

  
Dra. Imas Maesaron, Dip.I.M.Lib. Ph.D  
NIP. 196605141992032001

Penguji II,

  
Bambang Subandi, M. Ag  
NIP. 197403032000031001

Penguji III,

  
Ahmad Khairul Hakim, S. Ag, M. Si  
NIP. 197512302008121001

Penguji IV,

  
Airlangga Bramayudha, MM  
NIP. 197912141011011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Izzatun Nisyak  
NIM : B94215050  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah  
E-mail address : Izzahnisa6@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pengaruh Analisis Swot Terhadap Pengembangan Organisasi PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2019

Penulis

(Izzatun Nisyak)

























Menurut Tafsir Fi Zhilalil Qur'an, ayat pertama mengisyaratkan, bahwa amanat yang dibebankan kepada orang-orang yang beriman itu adalah amanat segala makhluk yang ada. Ayat ini juga menjelaskan fenomena alam semesta, seluruhnya mengarah ke hadapan Allah Yang MahaPerkasa lagi Maha Bijaksana. Selanjutnya, Ibnu Thalhah dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an mengatakan, bahwa beberapa orang dari kaum mukminin mengatakan mereka senang bila Allah menunjukkan kepadanya amal yang dicintainya. Allah memberitahukan amal yang paling dicintainya adalah beriman kepadaNya dan tidak dicampuri sedikitpun keraguan serta berjihad melawan orang-orang yang bermaksiat kepadaNya. Namun, setelah kewajiban jihad turun, sebagian orang yang beriman enggan dan tidak senang. Mereka merasa sulit untuk menjalankannya.

Qatadah dan Adh-Dhahhak mengatakan dalam tafsir Fi Zhilalil Qur'an, bahwa ayat ke-2 surat Ash-Shaff turun untuk mencela orang-orang yang ingkar (kami telah berperang, membunuh, memukul, menombak, dan melakukan 'ini' dan 'itu', padahal mereka tidak pernah melakukannya). Ayat ketiga mengisyaratkan tentang sebagian orang yang beriman yang mengatakan sesuatu yang tidak mereka kerjakan, yaitu jihad. Ayat keempat menjelaskan tentang berperang harus bergabung dalam



telah memegang hak atas penyelenggaraan umroh dengan nomer izin umroh D 142-2009 dan penyelenggara haji *plus* D 80-2009. Izin ini dievaluasi oleh pihak kementerian agama RI secara periodik dalam kurun waktu tertentu.

Arminareka didirikan sejak 28 tahun yang lalu. Dengan begitu, Arminareka sudah dikenal masyarakat luas. Arminareka yang sudah banyak dikenal masyarakat luas dapat dijadikan sebagai sumber kekuatan dalam persaingan usaha *tour and travel*. Sumber kekuatan tersebut sekaligus dapat meminimalkan ancaman yang ada. Promosi yang kurang maksimal dapat menjadikan kelemahan bagi perusahaan. Pemaksimalan kekuatan dapat meminimalisir adanya kelemahan atau bisa melakukan promosi dengan giat lagi.

Tingginya persaingan antar biro *tour and travel* menjadikan ancaman bagi setiap biro *tour and travel* termasuk Arminareka, terlebih lagi perusahaan yang menawarkan harga murah. Rata-rata konsumen atau calon jama'ah memilih harga suatu produk atau jasa yang murah, meskipun tidak semua konsumen berpikir demikian. Meskipun terdapat ancaman, *tour and travel* maupun Arminareka tetap memiliki sebuah peluang untuk meminimalisirnya. Penduduk Indonesia yang rata-rata beragama muslim dapat menjadikan peluang bagi perusahaan.

Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strenghts*), dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan

(weakness) dan ancaman (*threats*). Oleh karena itu untuk mengetahui keberhasilan usahanya dimasa mendatang serta mengetahui posisi perusahaan saat ini, perusahaan perlu melakukan sebuah analisis terhadap aspek-aspek yang berperan penting dalam pengambilan keputusan pembuatan strategi, baik aspek internal (kekuatan dan kelemahan) maupun eksternal perusahaan (peluang dan ancaman).<sup>19</sup> Analisis SWOT membantu untuk menentukan perencanaan strategis dengan tepat. Apabila perusahaan dapat melakukan perencanaan startegis dengan tepat, maka perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing. Dengan demikian, perusahaan mampu bersaing dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Arminareka adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *tour and travel*. Banyaknya penduduk Indonesia yang beragama muslim dan minat yang tinggi menjadi keuntungan bagi Arminareka untuk memanfaatkan peluang di bidang *tour and travel*, yaitu menyediakan layanan ibadah umroh ke Mekkah. Selain itu, Arminareka menerapkan sistem jemput bola yang memudahkan konsumen dalam mendaftar umroh. Untuk mendaftar di Arminareka, ada dua cara, yaitu langsung ke kantor atau melalui *leader*. Namun, biasanya calon jama'ah yang mendaftar di kantor juga akan dimasukkan ke grup-grup umroh yang ada *leadernya*. Untuk

---

<sup>19</sup> Dwi Andri Risqianto<sup>1</sup>, Imam Suroso<sup>2</sup>, Ridwan Iskandar<sup>3</sup>, *Analisis Swot Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Rameyza Tour & Travel Bondowoso*, STIE Mandala Jember<sup>1</sup>, Universitas Jember<sup>2</sup>, Politeknik Negeri Jember<sup>3</sup> Jurnal Relasi, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018

mendaftar di Arminareka, calon jama'ah dipermudah oleh pihak Arminareka. Calon jama'ah tidak dibebankan dalam pembuatan *passport*, pemenuhan persyaratan umroh dari fotokopi KTP, KK dan lainnya; karena *leader* biasanya membantu segala aspek yang dibutuhkan oleh calon jama'ah bahkan sampai hal transfer biaya umroh dan juga pengiriman koper. Tidak semua calon jama'ah mengetahui cara transfer terlebih lagi orang tua. Jadi, sistem jemput bola ini sangat membantu untuk calon jama'ah yang sibuk bekerja dan juga yang tidak mengetahui teknologi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk memilih Analisis SWOT (*strenght, weakness, opportunity, and threat*) sebagai strategi keunggulan bersaing pada perusahaan Arminareka dengan melibatkan kelompok pengembangan organisasi untuk perubahan jangka panjang dan organisasi yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti memilih "Pengaruh Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Organisasi PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya" sebagai judul penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh analisis SWOT (*strenght, weakness, opportunity, dan threat*) terhadap pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana secara simultan?
2. Adakah pengaruh *strenght, weakness, opportunity, dan threat* terhadap pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana secara parsial?

3. Berapakah nilai hubungan analisis SWOT (*strenght, weakness, oppoertunity, dan threat*) terhadap pengembangan organisasi pada PT. Arminareka Peradana secara simultan?
4. Berapakah nilai hubungan *strenght, weakness, oppoertunity, dan threat* terhadap pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana secara parsial?
5. Manakah variabel yang memiliki nilai hubungan paling dominan antara *strenght, weakness, oppoertunity, dan threat* terhadap pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana?
6. Berdasarkan analisa regresi, apakah analisis SWOT (*strenght, weakness, oppoertunity, dan threat*) dapat memprediksi tingkat pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh analisis SWOT (*strenght, weakness, oppoertunity, dan threat*) terhadap pengembangan organisasi pada PT. Arminareka Perdana secara simultan.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *strenght, weakness, oppoertunity, dan threat* terhadap pengembangan organisasi pada PT. Arminareka Perdana secara parsial.
3. Untuk mengetahui berapa besar nilai hubungan analisis SWOT (*strenght, weakness, oppoertunity, dan threat*) terhadap pengembangan organisasi pada PT. Arminareka Perdana secara simultan.

4. Untuk mengetahui berapa besar nilai hubungan *strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* terhadap pengembangan organisasi pada PT. Arminareka Perdana secara parsial.
5. Untuk mengetahui nilai hubungan variabel palingan dominan antara *strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* terhadap pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana.
6. Untuk mengetahui analisa regresi, analisis SWOT (*strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*) dapat memprediksi pengembangan organisasi PT.Arminareka Perdana.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis menginginkan, bahwa kajian ini dapat membantu memperkaya wawasan keilmuan terkait analisis SWOT terhadap pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya, baik secara teoritis maupun praktis dan mampu memberikan manfaat pada organisasi, masyarakat, bahkan pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan, karena penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan topik pengaruh analisis SWOT terhadap pengembangan organisasi PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

















mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hasil regresi memiliki hasil nilai *R square* sebesar 77,8%.<sup>40</sup> Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Ibnu Sina mengambil objek penelitian di bidang pendidikan, sedangkan peneliti mengambil perusahaan jasa *tour and travel*. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan analisis SWOT dan menggunakan metode kuantitatif.

2. Musran Munizu merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Ia telah menyelesaikan jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan*". Penelitian Musran Munizu menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian Musran Munizu adalah faktor-faktor internal yang terdiri atas aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek teknik produksi/operasional, dan aspek pasar dan pemasaran mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil dengan kontribusi sebesar 0,792 atau 79,2%.; dan faktor-faktor eksternal yang terdiri atas aspek kebijakan pemerintah, aspek sosial budaya dan ekonomi, dan aspek peranan lembaga terkait mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap faktor-faktor internal usaha mikro dan kecil dengan kontribusi sebesar 0,980 atau 98%. Faktor-

---

<sup>40</sup> Ibnu Sina, *Implementasi Model Pembelajaran Role Playing Berbasis Analisis Swot Pada Materi Peluang : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Xi Sma N 1 Wanasari*, Jurnal Ilmiah, Tegal: Universitas Pancasakti

faktor eksternal mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil dengan kontribusi sebesar 0,254 atau 25,4%.<sup>41</sup> Perbedaan penelitian Musran Munizu dengan peneliti adalah pada objek penelitian. Musran Munizu mengambil objek penelitian usaha mikro dan kecil, sedangkan peneliti di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya. Persamaan penelitian Musran Munizu dengan peneliti terletak pada indikator yang digunakan pada faktor eksternal dan internal. Meskipun nama variabel penelitian Musran Munizu berbeda dengan peneliti, tetapi inti dari pembahasan faktor eksternal dan internal dengan SWOT (*strenght, weakness, opportunity, and threat*) adalah sama. Hal tersebut disebabkan *strenght, weakness* merupakan bagian dari faktor internal, sedangkan *opportunity, and threat* bagian dari faktor eksternal.

3. Slamet Riyanto merupakan mahasiswa di Universitas PGRI Madiun. Ia telah menyelesaikan jurnal manajemen dan bisnis yang berjudul "*Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Madiun*".<sup>42</sup> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini membahas hubungan lingkungan internal dan eksternal dengan keunggulan

---

<sup>41</sup> Musran Munizu, *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Di Sulawesi Selatan*, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.12, No. 1, Maret 2010: 33-41

<sup>42</sup> Slamet Riyanto, *Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun*, Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. 5, No.3, November 2018, hal 159-168

bersaing sebagai variabel intervensi. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat diketahui, bahwa variabel independen dan, dependen berpengaruh positif atau signifikan dengan variabel intervensi. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai lingkungan internal (X1) berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing (Z), yaitu 0,008. Nilai  $0,008 < 0,05$  (lebih kecil) yang berarti signifikan. Selain itu, nilai lingkungan eksternal (X2) juga berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing (Z). Nilai dari lingkungan eksternal adalah 0,001 yang berarti signifikan, karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05. Kemudian, lingkungan internal (X1) juga berpengaruh signifikan atau positif terhadap kinerja UKM (Y) dengan nilai 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05. Selanjutnya, lingkungan eksternal (X2) juga berpengaruh positif terhadap kinerja UKM (Y) dengan nilai 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05. Keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) di Madiun. Nilai signifikansinya adalah 0,023 dimana nilai tersebut lebih rendah dari 0,05. Perbedaan dari peneliti ini terletak pada objek penelitian. Persamaannya terletak pada faktor internal dan eksternal yang merupakan bagian dari analisis swot.

4. Ferlan Agustinus Poluakan merupakan mahasiswa FEBI Universitas Sam Ratulangi Manado yang menyelesaikan jurnal ilmiah berjudul "*Pengaruh Perubahan Dan Pengembangan*

*Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sinar Galesong Prima Manado*”<sup>43</sup>. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini membahas tentang pengaruh hubungan dari perubahan dan pengembangan organisasi terhadap kinerja karyawan. Dengan hasil penelitian menyebutkan, bahwa perubahan dan pengembangan organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Galesong Prima Manado, baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan, perubahan organisasi (X1) dan pengembangan organisasi (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan, yaitu hasil F hitung = 26,058 dengan tingkat signifikan =  $0,000 < 0,05$ , ini menunjukkan, bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian hasil uji F menyatakan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Secara parsial, variabel Pengembangan Organisasi (X2), hitung =  $6,583 > t$  tabel = 1,673 dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak atau pengembangan organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian ini menggunakan objek PT. Sinar Galesong Prima Medan, sedangkan peneliti menggunakan objek PT. Armianreka Perdana Cabang Surabaya. Persamaan

---

<sup>43</sup> Ferlan Agustinus Poluakan. 2016, *Jurnal Pengaruh Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Galesong Prima Manado*”, Medan: Universitas Sam Ratulangi

dari penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pengembangan organisasi sebagai variabel.

5. Marwan Sopi merupakan Dosen Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Tridinanti Palembang. Ia telah menyelesaikan jurnal dengan judul "*Pengaruh Pengembangan Organisasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai Pt. Bank Sumsel Babel Di Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung*". Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif yang menggunakan statistik. Hasil penelitian secara parsial adalah Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengembangan organisasi terhadap pengembangan karir pegawai PT. Bank Sumsel Babel di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Besarnya Pengaruh Pengembangan organisasi (X1) terhadap pengembangan karir (Y1) adalah 0,217 (lihat gambar 5.13 halaman 206), nilai Koefisien Critical Ratio (CR) atau thitung sebesar  $2.742 \geq 1,96$  Sig.P sebesar 0,006 (lihat table 5.30 dan gambar 514 halaman 219). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengembangan organisasi (X1) terhadap kinerja pegawai (Y2) PT. Bank Sumsel Babel di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. Besarnya pengaruh pengembangan organisasi terhadap kinerja pegawai adalah 0,143 (lihat gambar 5.13 halaman 206), dan nilai Koefisien Critical Ratio (CR) atau t hitung sebesar  $2.110 \leq 1,96$  atau koefisien Sig. P sebesar  $0,035 \geq 0,05$ . Hasil penelitian































































Pada dasarnya, pengembangan organisasi merupakan hal penting yang perlu untuk dilakukan oleh organisasi, karena pengembangan organisasi merupakan suatu upaya untuk meningkatkan efektifitas organisasi. Pengembangan organisasi bertujuan untuk mengupayakan perbaikan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dari perubahan lingkungan dan perilaku anggota organisasi.<sup>118</sup> Selain itu, pengembangan organisasi juga bertujuan untuk mengembangkan budaya organisasi yang sehat melalui komunikasi yang terbuka, kerjasama dalam pemecahan masalah, dan pengembangan rasa saling percaya serta kepuasan dari para anggotanya.

Indrawijaya mengatakan dalam Frans Yusak, bahwa Pengembangan Organisasi (PO) merupakan cara pendekatan terhadap perubahan yang berjangka panjang dan lebih luas ruang lingkupnya. Perubahan jangka panjang bertujuan untuk menggerakkan seluruh organisasi ke arah tingkat fungsional yang lebih tinggi.<sup>119</sup>

Herbert J. Chruden dalam Frans Yusak menjelaskan, bahwa

---

<sup>118</sup> Ferlan Agustinus Poluakan. 2016, *Jurnal Pengaruh Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Galesong Prima Manado* , Medan: Universitas Sam Ratulangi

<sup>119</sup> Frans Yusak Ukung, Aji Ratna Kusuma, Muhammad Noor, *E-Jurnal Pengembangan Organisasi Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Di Politeknik Di Malinau Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara*, eJournal Administrative Reform, Volume 5, Nomor 4, 2017: 774-782









rencana tindak pelaksanaan dan pengendaliannya serta bagi usaha perbaikan rencana perubahan organisasi itu sendiri.

2. Pengembangan organisasi selalu berusaha untuk melihat dan mempergunakan pendekatan kesisteman. Pengembangan organisasi selalu bersifat sistematis dan sistem, karena pengembangan organisasi selalu berusaha melihat hubungan antara berbagai macam subsistem yang terdapat dalam organisasi.
3. Pengembangan organisasi merupakan bagian integral dari proses manajemen. Ia merupakan suatu kegiatan yang dapat terjadi secara rutin dalam suatu organisasi yang dimaksudkan untuk dapat mengantisipasi perubahan yang terjadi pada keadaan sekitar.
4. Pengembangan organisasi merupakan usaha yang dilakukan secara terus-menerus. Hal ini berarti, bahwa pengembangan organisasi bukan merupakan suatu kegiatan yang perlu diadakan secara khusus dan sewaktu-waktu. Ia merupakan pandangan hidup dari setiap organisasi.
5. Pengembangan organisasi memberikan perhatian utama kepada peningkatan. Oleh karena itu, pengembangan organisasi bukan hanya diperlukan bagi organisasi yang sedang "*sakit*". Penggunaan pengembangan organisasi





2. **Diagnosis organisasional.** Diagnosis organisasional biasanya mengundang konsultasn dari luar. Konsultan mengadakan pertemuan dengan pimpinan untuk menentukan sifat masalah yang dihadapi perusahaan dan untuk mengembangkan pendekatan pengembangan organisasi yang lebih besar. Dalam langkah ini, konsultan dapat mencari masukan melalui wawancara dengan berbagai orang dalam organisasi. Kegiatan diagnosis ini biasanya juga berupa pembentukan kelompok yang ditugaskan untuk meninjau data yang dikumpulkan, menengahi bidang-bidang ketidaksepakatan di kalangan mereka sendiri, dan menetapkan prioritas perubahan.
3. **Pengembangan strategi perubahan.** Konsultan mengemukakan hasil temuannya dan menawarkan sejumlah alternatif, dan disertai petunjuk untuk kemudahan proses pengembangan.
4. **Intervensi** merupakan langkah yang menyangkut suatu perubahan atas dasar rekomendasi yang diperoleh sebelum melalui pengembangan strategi. Bentuknya bisa berupa perubahan struktur organisasi, pembentukan tim yang bertugas untuk meningkatkan semangat kerja karyawan.
5. **Pengukuran dan evaluasi.** Konsultan membantu organisasi untuk mengevaluasi hasil program pengembangan organiasasi yang diselenggarakan dan menyusun program























Gambar 2.3

## Paradigma Penelitian secara Parsial



Gambar 2.4

## Paradigama secara Simultan



Keterangan:

X1,X2,X3,X4 : Variabel Independen

Y : Variabel Dependen





















Variabel	Dimensi	Indikator
Pengembangan Organisasi	Sumber Daya Manusia	Penentu Jabatan Baru
		Penempatan Pegawai Sesuai Keahlian
		Pelatihan dan Pengembangan Pegawai sesuai Bidangnya.
	Manajerial	Tanggung Jawab dalam Aturan Organisasi
		Kejelasan antara tugas dan Tanggungjawab
		Tanggungjawab Pegawai pada Tujuan dan Hasil
	Organisasi	Pengembangan Perencanaan Organisasi
		Berusaha ke arah Penyempurnaan Organisasi
		Tanggap terhadap Berbagai Perubahan yang Terjadi
	Komunikasi	Sistem penyampaian informasi yang efektif
		Media atau Alat yang Digunakan Efektif
		Komunikasi Interpersonal yang Efektif
		Komunikasi Organisasional yang Efektif
	Partisipasi	Melibatkan berbagai pihak yang akan terkena dampak perubahan proses perencanaan.
		Melibatkan berbagai pihak yang akan terkena dampak perubahan dalam proses membuat keputusan.
		Melibatkan berbagai pihak yang akan terkena dampak perubahan dalam proses proses menjelaskan masalah
		Melibatkan berbagai pihak yang akan terkena dampak perubahan dalam proses mengevaluasi hasil.
	Penghargaan	Penghargaan kepada pegawai yang kreatif.
		Penghargaan kepada pegawai yang mencapai hasil perubahan
		Penghargaan kepada pegawai yang memasuki masa pensiun.
Penghargaan kepada pihak-pihak lain yang berperan dalam perubahan.		





















Tabel 3.4

Hasil validitas *threat* atau ancaman (X4)

Item Pertanyaan	Total Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
X4.1	0,926	0,254	VALID
X4.2	0,926	0,254	VALID
X4.3	0,926	0,254	VALID
X4.4	0,926	0,254	VALID
X4.5	0,926	0,254	VALID
X4.6	0,55	0,254	VALID
X4.7	0,31	0,254	VALID
X4.8	0,418	0,254	VALID
X4.9	0,321	0,254	VALID
X4.10	0,257	0,254	VALID
X4.11	0,294	0,254	VALID
X4.12	-0,405	0,254	TIDAK VALID

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui, bahwa variabel *item threat* atau ancaman (X4) dinyatakan, bahwa *item* X4.12 tidak valid, karena nilainya negatif. Namun, *item* lainnya dinyatakan valid, karena nilainya di atas 0.254. Maka, hasil yang valid dapat dilanjutkan sebagai bahan penelitian.











Tabel 3.10

## Reliabilitas Pengembangan Organisasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,698	24

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, variabel pengembangan organisasi (Y) dinyatakan reliabel. Hal tersebut berdasarkan pada tabel di atas, bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari variabel pengembangan organisasi adalah 0,698 yang lebih besar dari 0,6. Oleh karena itu, variabel pengembangan organisasi dinyatakan reliabel dan layak dijadikan bahan penelitian.

#### H. Teknik Analisis Data

Jenis hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Variabel *strenght* (X1), *weakness* (X2), *opportunity* (X3), dan *threat* (X4) dan pengembangan organisasi (Y) berskala rasio. Alat uji pada hipotesis asosiatif yang digunakan adalah *Pearson Product Moment*. Jenis hipotesis asosiatif yang digunakan peneliti adalah *recipnocal*, yaitu antara variabel satu dan lainnya mempunyai pengaruh atau timbal balik.

Uji analisis data kuantitatif dapat menggunakan statistik inferensia, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel. Hasil dari data statistik digenerasikan di tingkat populasi tempat sampel yang diambil. Kevalidan data dapat diuji dengan hasil



- a. Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,1$ . Maka dalam persamaan regresi terdapat masalah atau terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ . Maka dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah atau tidak terjadi multikolonieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Deteksi terhadap heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan sumbu X yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut: Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja













- e. Untuk jama'ah Non-Booking yang sudah membayar Rp. 7.500.000 akan diberikan koper yang berisikan; (bagi jamaah perempuan: koper, tas keci, kain batik, sajadah, mukena; bagi jaama'ah laki-laki: koper, kain ihrom, tas kecil, sajadah, ikat pinggang, kain batik).
- f. Khusus jama'ah yang mendaftar di Arminareka Cabang Surabaya dan sudah mendapatkan koper, jama'ah tidak boleh membuang stiker yang menempel pada koper, agar muthowif dapat mengenali jama'ahnya.
- g. Cicilan pembayaran harus segera dilunasi maksimal satu bulan sebelum pemberangkatan.
- h. Bagi jama'ah yang sudah melunasi pembayaran, visa akan segera diproses dan dikasihkan di bandara pada saat pemberangkatan.

## 5. Struktur Organisasi

Pada umumnya, setiap perusahaan mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan perusahaan. Dengan kata lain, penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi. Struktur dijadikan sebagai wadah untuk





Tabel 4.2 frekuensi pekerjaan dilakukan dengan fleksibel

**X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2= Tidak Baik	2	3,2	3,2	3,2
3= Netral	7	11,3	11,3	14,5
4=Baik	36	58,1	58,1	72,6
5=Sangat Baik	17	27,4	27,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari 62 responden (Pegawai di PT. Arminareka Cabang Surabaya) yang menjawab sangat baik tentang pekerjaan dilakukan dengan fleksibel berjumlah 17 pegawai atau 27,4 %, jawaban baik sebanyak 36 pegawai atau 58,1 %, dan jawaban netral sejumlah 7 pegawai atau 11,3 %, jawaban tidak baik sebanyak 2 pegawai atau 3,2%. Dari penjelasan di atas dapat diketahui, bahwa jawaban yang paling tinggi adalah jawaban baik dengan prosentase 58,1 % dan jawaban yang paling rendah adalah jawaban tidak baik dengan prosentase 3,2 %.

Tabel 4.3 frekuensi para pegawai di perusahaan disiplin

**X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2= Tidak Baik	4	6,5	6,5	6,5
3= Netral	8	12,9	12,9	19,4
4=Baik	38	61,3	61,3	80,6
5=Sangat Baik	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	























































Tabel 4.34 frekuensi kemampuan daya beli masyarakat tinggi

**X3.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2=Tidak Sesuai	4	6,5	6,5	6,5
3=Netral	8	12,9	12,9	19,4
4=Sesuai	38	61,3	61,3	80,6
5=Sangat Sesuai	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 62 responden (Pegawai di PT. Arminareka Cabang Surabaya) yang menjawab sangat sesuai tentang kemampuan daya beli masyarakat tinggi berjumlah 12 pegawai atau 19,4%, jawaban sesuai sebanyak 38 pegawai atau 61,3%, dan jawaban netral sejumlah 8 pegawai atau 12,9%, jawaban tidak sesuai sebanyak 4 pegawai atau 6,5%. Dari penjelasan itu dapat dilihat bahwa pegawai yang paling tinggi memilih jawaban sesuai dengan prosentase 61,3% dan paling rendah memilih tidak sesuai dengan prosentase 6,5%.

Tabel 4.35 frekuensi gaya hidup masyarakat mengikuti *trend***X3.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2=Tidak Sesuai	4	6,5	6,5	6,5
3=Netral	8	12,9	12,9	19,4
4=Sesuai	38	61,3	61,3	80,6
5=Sangat Sesuai	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	



















Tabel 4.45 frekuensi perusahaan memiliki jaringan luas

**X3.13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1=Sangat Tidak Sesuai	2	3,2	3,2	3,2
2=Tidak Sesuai	2	3,2	3,2	6,5
3=Netral	10	16,1	16,1	22,6
4=Sesuai	34	54,8	54,8	77,4
5=Sangat Sesuai	14	22,6	22,6	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari 62 responden (Pegawai di PT. Arminareka Cabang Surabaya) yang menjawab sangat sesuai tentang perusahaan memiliki jaringan luas berjumlah 14 pegawai atau 22,6%, jawaban sesuai sebanyak 34 pegawai atau 54,8%, dan jawaban netral sejumlah 10 pegawai atau 16,1%, jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai sebanyak 2 pegawai atau 3,2%. Dari penjelasan di atas, dapat diketahui, bahwa jawaban paling tinggi adalah jawaban sesuai dengan prosentase 54,8% dan jawaban paling rendah adalah jawaban tidak sesuai dan sangat tidak sesuai dengan prosentase 3,2%.







Tabel 4.49 frekuensi jumlah pesaing perusahaan banyak

**X4.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2=Tidak Tinggi	4	6,5	6,5	6,5
3=Netral	8	12,9	12,9	19,4
4=Tinggi	38	61,3	61,3	80,6
5=Sangat Tinggi	12	19,4	19,4	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari 62 responden (Pegawai di PT. Arminareka Cabang Surabaya) yang menjawab sangat tinggi tentang jumlah pesaing perusahaan banyak berjumlah 12 pegawai atau 19,4%, jawaban tinggi sebanyak 38 pegawai atau 61,3%, dan jawaban netral sejumlah 8 pegawai atau 12,9%, jawaban tidak tinggi sebanyak 4 atau 6,5%. Dari penjelasan di atas dapat diketahui, bahwa jawaban paling tinggi adalah jawaban tinggi dengan prosentase 61,3% dan jawaban paling rendah adalah tidak tinggi dengan prosentase 6,5%.















Tabel 4.58 frekuensi nilai suku bunga yang tidak tetap

**X4.10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1=Tidak Pernah	4	6,5	6,5	6,5
2= Jarang	20	32,3	32,3	38,7
3=Kadang-kadang	14	22,6	22,6	61,3
4=Sering	14	22,6	22,6	83,9
5=Selalu	10	16,1	16,1	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan, bahwa dari 62 responden (Pegawai di PT. Arminareka Cabang Surabaya) yang menjawab selalu tentang nilai suku bunga yang tidak tetap berjumlah 10 pegawai atau 16,1%, jawaban sering dan kadang-kadang sejumlah 14 pegawai atau 22,6%, jawaban jarang sebesar 20 atau 32,3%, dan jawaban tidak pernah sebanyak 4 atau 6,5%. Dari penjelasan di atas dapat diketahui, bahwa jawaban yang paling tinggi adalah jawaban jarang dengan prosentase 32,3% dan jawaban yang paling rendah adalah tidak pernah dengan prosentase 6,5%.

Tabel 4.59 frekuensi pertumbuhan ekonomi cenderung tidak stabil

**X4.11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1=Tidak Pernah	9	14,5	14,5	14,5
2=Jarang	17	27,4	27,4	41,9
3=Kadang-kadang	16	25,8	25,8	67,7
4=Sering	14	22,6	22,6	90,3
5=Selalu	6	9,7	9,7	100,0
Total	62	100,0	100,0	





































Tabel 4.79 frekuensi komunikasi interpersonal yang efektif

**Y19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1=Sangat Tidak Baik	1	1,6	1,6	1,6
2=Tidak Baik	2	3,2	3,2	4,8
3=Netral	12	19,4	19,4	24,2
4=Baik	37	59,7	59,7	83,9
5=Sangat Baik	10	16,1	16,1	100,0
Total	62	100,0	100,0	

Tabel di atas menunjukkan frekuensi jawaban dari 62 responden (Pegawai di PT. Arminareka Cabang Surabaya) tentang komunikasi interpersonal yang efektif. Pegawai yang menjawab sangat baik berjumlah 10 pegawai 16,1%, jawaban baik berjumlah 37 pegawai atau 59,7%, jawaban netral sejumlah 12 pegawai atau 19,4% dan jawaban tidak baik sejumlah 2 atau 3,2%, dan jawaban sangat tidak baik sejumlah 1 pegawai atau 1,6%. Dari penjelasan di atas dapat diketahui, bahwa jawaban yang paling tinggi adalah jawaban baik dengan prosentase 59,7% dan jawaban yang paling rendah adalah sangat tidak baik dengan prosentase 1,6%.



















regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini untuk mengetahui nilai hubungan antara variabel yang menjadi pokok dalam penelitian tersebut. Pengujian ini untuk mengetahui nilai hubungan kearah positif atau negatif. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.88

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Pengembangan Organisasi	94,44	10,942	62
Strenght	81,52	9,017	62
Weakness	47,23	9,186	62
Opportunity	63,63	7,203	62
Threat	40,71	6,109	62

Tabel 4.89

**Correlations**

		Pengembangan Organisasi	strenght	Weakness	Opportunity	Threat
Pearson Correlation	Pengembangan Organisasi	1,000	,536	,604	,644	,567
	Strenght	,536	1,000	,715	,798	,791
	Weakness	,604	,715	1,000	,804	,865
	Opportunity	,644	,798	,804	1,000	,772
	Threat	,567	,791	,865	,772	1,000
Sig. (1-tailed)	Pengembangan Organisasi		,000	,000	,000	,000
	Strenght	,000		,000	,000	,000
	Weakness	,000	,000		,000	,000
	Opportunity	,000	,000	,000		,000
	Threat	,000	,000	,000	,000	
N	Pengembangan Organisasi	62	62	62	62	62
	Strenght	62	62	62	62	62
	Weakness	62	62	62	62	62
	Opportunity	62	62	62	62	62
	Threat	62	62	62	62	62







pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,661 (kuat/tinggi). R Square sebesar 0,438 (kontribusinya sebesar  $0,438 \times 100\%$ ), hal itu menginformasikan bahwa variabel *strenght* (X1), *weakness* (X2), *opportunity* (X3), dan *threat* (X4) memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel pengembangan organisasi (Y) sebesar 43,8 %, dan 56,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

- e. Tabel “*Standard Error of Estimate*” (SEE) dengan besaran nilai 8,498. Nilai ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai *predictor* atau belum. Nilai *standard of the estimate* harus dibandingkan dengan nilai simpangan baku, yaitu sebesar 10,942. Nilai SEE lebih kecil saat dibandingkan dengan nilai simpangan baku, maka model regresi ini bisa dipergunakan sebagai *predictor* pengembangan organisasi.
- f. Tabel “*Anova*” menguatkan interpretasi, bahwa hubungan variabel *strenght* (X1), *weakness* (X2), *opportunity* (X3), dan *threat* (X4) dan pengembangan organisasi (Y) adalah sangat signifikan. Hal itu terlihat dari nilai F sebesar 11,031 dengan melihat nilai signifikan (*p value*  $<0.05$ ), sehingga nilai yang didapat adalah nilai signifikan F sebesar  $0.000 < 0.05$ . Hal itu menjelaskan, bahwa hubungan antar variabel adalah signifikan.









pengaruh *threat* (X4) terhadap pengembangan organisasi (Y) di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

- e. Pengaruh Analisis SWOT terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

Hasil uji secara bersama-sama atau simultan bisa dilihat pada tabel “*Anova*” untuk kolom “sig” (*p value*) di atas dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh antara analisis swot terhadap pengembangan organisasi.

Ha : Ada pengaruh antara analisis swot terhadap pengembangan organisasi.

Berdasarkan tabel “*Anova*” di atas dapat diketahui, bahwa nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan dengan nilai *p value* adalah  $0.000 < 0.05$ . Hal itu menyatakan, bahwa analisis swot berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Dengan demikian Ho ditolak, artinya ada pengaruh antara analisis swot terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

- f. Prediksi tingkat pengembangan organisasi dengan Analisis SWOT di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda diperoleh nilai *standard error of estimate* (SEE) sebesar 8,498. Nilai ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah









menunjukkan signifikan. Demikian untuk nilai *p value* (sig.), variabel *opportunity* memiliki signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Dari penjelasan itu dapat disimpulkan, bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh *opportunity* terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Cabang Surabaya. Hasil nilai signifikansi di atas didukung dengan dimensi variabel *opportunity* yang mempengaruhi dimensi pengembangan organisasi. Dimensi *opportunity* meliputi demografi, pelanggan, lingkungan kerja, dan kegiatan mitra. Sedangkan, dimensi pengembangan organisasi meliputi sumber daya manusia, manajerial, organisasi, komunikasi, partisipasi, dan penghargaan. Dimensi *opportunity* di atas yang mempengaruhi dimensi pengembangan organisasi. Hal itu terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0.000.

d. Pengaruh *threat* terhadap pengembangan organisasi

Tabel 4.89 tentang “*Correlations*” menjelaskan, bahwa nilai *p value* sebesar 0.05. Nilai tersebut menunjukkan signifikan. Demikian untuk nilai *p value* (sig.), variabel *threat* memiliki signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Variabel ini memiliki nilai signifikan. Dari penjelasan itu dapat disimpulkan, bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh *threat* terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Cabang Surabaya. Hasil nilai signifikansi di atas didukung



dilakukan peneliti pada kolom R sebesar 0.661 yang mana memiliki arti hubungan yang kuat atau tinggi pada suatu variabel.

Meskipun demikian, variabel analisis swot memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel pengembangan organisasi sebesar 43,6 %. Pernyataan itu ditunjukkan dengan nilai *R Square* sebesar 0,436 (kontribusinya sebesar  $0,436 \times 100 \%$ ), sehingga hasil dari perkalian tersebut menunjukkan nilai sebesar 43,6 %, dan sisa sebesar 56,4 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Nilai sumbangan yang cukup tinggi diberikan oleh analisis swot terhadap pengembangan organisasi. Analisis swot pada dasarnya merupakan suatu bentuk upaya untuk memenuhi tujuan dari pengembangan organisasi. Jika analisis swot sendiri berupa tindakan yang dapat memberikan hasil pada pengembangan organisasi yang memuaskan, maka analisis swot adalah salah satu hal yang mempengaruhi pengembangan organisasi. Dengan begitu, analisis swot merupakan bagian yang tidak bisa terlepas dari pengembangan organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dari kontribusi yang diberikan sebesar 43,6%.

4. Nilai hubungan antara analisis swot (*strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*) terhadap pengembangan organisasi secara parsial
  - a. Nilai hubungan antara *strenght* terhadap pengembangan organisasi



memiliki posisi yang menguntungkan. Salah satunya adalah fleksibilitas pada budaya organisasi. Laju perubahan yang berlangsung dengan cepat mengharuskan organisasi benar-benar fleksibel dalam rangka kelangsungan hidupnya dan memperoleh keuntungan. Hal tersebut juga dilakukan pada pengembangan organisasi, karena pengembangan organisasi mengembangkan organisasi secara keseluruhan, agar organisasi dapat menanggapi perubahan, sehingga perlu adanya fleksibilitas.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik, variabel pengembangan organisasi dipengaruhi oleh *strenght* meskipun pengaruhnya adalah sedang dan jika dipresentasikan, maka pengaruh tersebut hanya sebesar 53,6%. Sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi variabel-variabel lain. Artinya, *strenght* pada PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya memiliki pengaruh yang sedang terhadap pengembangan organisasi.

- b. Nilai hubungan antara *weakness* terhadap pengembangan organisasi

Tabel 4.89 tentang “*Correlations*” memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel *weakness* (X2) terhadap pengembangan organisasi (Y). Nilai korelasi *weakness* (X2) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,604 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000.



Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik, variabel pengembangan organisasi dipengaruhi oleh *weakness* yang mempunyai pengaruh tinggi atau kuat dan jika dipresentasikan, maka pengaruh tersebut sebesar 60,4%. Sedangkan sisanya sebesar 39,6% dipengaruhi variabel-variabel lain. Artinya, *weakness* pada PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya memiliki pengaruh yang tinggi atau kuat terhadap pengembangan organisasi.

- c. Nilai hubungan antara *opportunity* terhadap pengembangan organisasi

Tabel 4.89 tentang “*Correlations*” memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel *opportunity* (X3) terhadap pengembangan organisasi (Y). Nilai korelasi *opportunity* (X3) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,644 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel itu memiliki nilai hubungan yang tinggi atau kuat dan tingkat signifikan (*p value* < 0.05) terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya. Pernyataan di atas dapat diperkuat pada tabel 4.94 “kekuatan hubungan”. Pada tabel itu menjelaskan, bahwa kekuatan hubungan dengan nilai 0,60 sampai 0,79 dapat dimaknai bahwa tinggi atau kuat nilai hubungan dari suatu variabel. Nilai tersebut dapat dilihat pada hasil analisis yang dilakukan peneliti antara variabel





terhadap pengembangan organisasi (Y). Nilai korelasi *threat* (X4) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,567 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel itu memiliki nilai hubungan yang sedang dan tingkat signifikan (*p value* < 0.05) terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya. Pernyataan di atas dapat diperkuat pada tabel 4.94 “kekuatan hubungan”. Pada tabel itu menjelaskan, bahwa kekuatan hubungan dengan nilai 0,40 sampai 0,59 dapat dimaknai sedang nilai hubungan dari suatu variabel. Nilai tersebut dapat dilihat pada hasil analisis yang dilakukan peneliti antara variabel *threat* terhadap pengembangan organisasi sebesar 0,567 yang berarti tinggi atau kuat. Adapun teori pendukung tentang pernyataan diatas, sebagai berikut:

*Threat* merupakan bagian dari analisis swot yang memiliki arti situasi yang tidak menguntungkan di dalam lingkungan perusahaan. Meskipun dalam dunia perusahaan atau organisasi selalu terdapat ancaman yang akan menghalanginya, namun suatu perusahaan maupun organisasi perlu bertindak yang lebih baik, agar perusahaan atau organisasinya dapat berkembang. Hal tersebut juga terdapat dalam ciri-ciri pengembangan organisasi, yaitu “Bagian integral dari proses manajemen”, artinya adalah



organisasi (Y) sebesar 0,536 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel itu memiliki nilai hubungan yang sedang dan tingkat signifikan (*p value* < 0.05) terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya. Nilai korelasi *weakness* (X2) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,604 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel itu memiliki nilai hubungan yang tinggi atau kuat dan tingkat signifikan (*p value* < 0.05) terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

Nilai korelasi *opportunity* (X3) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,644 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel itu memiliki nilai hubungan yang tinggi atau kuat dan tingkat signifikan (*p value* < 0.05) terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya. Nilai korelasi *threat* (X4) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,567 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel itu memiliki nilai hubungan yang sedang dan tingkat signifikan (*p value* < 0.05) terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

Pernyataan di atas dapat diperkuat pada tabel 4.94 “kekuatan hubungan” yang menjelaskan kuatnya hubungan suatu variabel. Dengan begitu dapat disimpulkan, bahwa diantara keempat variabel











Dengan demikian, variabel *strenght* memiliki nilai hubungan yang sedang terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

- b. Nilai hubungan antara *weakness* terhadap pengembangan organisasi

Tabel 4,89 tentang “*Correlations*” memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel *weakness* (X2) terhadap pengembangan organisai (Y). Nilai korelasi *weakness* (X2) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,604 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel *weakness* memiliki nilai hubungan yang tinggi atau kuat terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.

- c. Nilai hubungan antara *opportunity* terhadap pengembangan organisasi

Tabel 4,89 tentang “*Correlations*” memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel *opportunity* (X3) terhadap pengembangan organisai (Y). Nilai korelasi *opportunity* (X3) dengan pengembangan organisasi (Y) sebesar 0,644 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, variabel *opportunity* memiliki nilai hubungan yang tinggi atau kuat terhadap pengembangan organisasi di PT. Arminareka Perdana Cabang Surabaya.



*opportunity* memiliki nilai hubungan sebesar 0,644 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000 yang menunjukkan korelasinya kuat atau tinggi. Variabel *threat* memiliki nilai hubungan sebesar 0,567 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000 yang nilai korelasinya sedang.

Dengan begitu dapat disimpulkan, bahwa diantara keempat variabel *strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat* yang memiliki hubungan nilai paling dominan terhadap pengembangan organisasi adalah *opportunity*, yaitu yang mempunyai pengaruh sebesar 64,4% terhadap pengembangan organisasi.

#### 6. Prediksi tingkat pengembangan organisasi dengan Analisis SWOT

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4,91 "Model Summary" diperoleh nilai *standard error of estimate* (SEE) sebesar 8,498. Nilai ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai prediktor atau belum. Untuk itu, nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai simpangan baku, yaitu sebesar 10,942. Nilai SEE ternyata lebih kecil dari pada nilai simpangan baku, yaitu  $8,498 < 10,942$ . Dengan begitu, model regresi ini dapat menunjukkan, bahwa analisis swot dapat menjadi prediksi peningkatan pengembangan organisasi.

## **B. Saran**

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel baru yang dapat memprediksi adanya pengaruh terhadap pengembangan organisasi. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat memperoleh informasi baru, bahwa ada variabel lain yang dapat mempengaruhi pengembangan organisasi selain dari analisis swot (*strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*) yang digunakan peneliti dalam tugas akhirnya.

## **C. Keterbatasan Peneliti**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Variabel analisis swot (*strenght*, *weakness*, *opportunity*, dan *threat*) dan pengembangan organisasi diolah menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban yang tidak menunjukkan kenyataan sebenarnya. Selain itu, waktu yang terbatas juga dapat menjadi keterbatasan bagi peneliti.



- Martono, Nanang. *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media
- Munizu, Musran . *Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (Umk) Di Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.12, No. 1, Maret 2010: 33-41. Diunduh pada Sabtu, 13 Oktober 2018, 11.20.40
- Muttaqin, *Analisis Swot Pada Pelaku Usaha Kerajinan Khas Daerah Di Area Komplek Citra Niaga Samarinda*, [ Skripsi]. Fakultas Ekonomi, Samarinda:Universitas Mulawarman
- Naim, Akhsan , Syahputra, Hendry. 2010. Badan Pusat Statistik, Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, Dan Bahasa Sehari-Hari Penduduk Indonesia Hasil Sensus Penduduk. Badan Pusat statistik. Diunduh pada 2018 okt 16
- Nawawi, Ismail. 2010.*Perilaku Organisasi Teori, Transformasi Aplikasi Pada Organisasi Bisnis Publik dan Sosial*, Jakarta. Dwiputra Pustaka Jaya
- Nimran, Umar. 1997. *Perilaku organisasi*. Surabaya: Citra Media
- Nisak, Zuhrotun. *Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif*, E-Jurnal Manajemen. Diunduh pada Kamis, 25 Oktober 2018, 07.30.39
- Nurhaini, Siti. “*Strategi Pengembangan Organisasi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Bina Ihsani Fikri Yogyakarta*”[Skripsi], Yogyakarta: Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009
- Poluakan, Ferlan Agustinus. *Pengaruh Perubahan Dan Pengembangan Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Galesong Prima Manado*” .2016. Medan: Universitas Sam Ratulangi
- PPIU (Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umroh) <https://simpu.kemenag.go.id/home/travel> diakses pada 23 Januari 2019
- Priyanto, Dwi 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : MediaKom
- Purwati, Anik. *Alternatif Pemilihan Strategi Pemasaran Berdasarkan Analisis SWOT pada CV. Bimo Krisno Tour and Travel Jember*, Jember: Universitas Jember. Diunduh pada Kamis, 25 Oktober 2018, 07.30.36

- Rahmatullah. *Prinsip Pengembangan Organisasi Dalam Tafsir Al-Qur'an Dan Hadits Pendekatan Tematik*. Jurnal Qolamuna. Volume 2 Nomor 2 Februari 2017. Diunduh pada Kamis, 25 Oktober 2018, 07
- Ramadhan, Riza. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Motivasi Berprestasi Pegawai Fungsional Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah X Jayapura Kementerian Kehutanan Republik Indonesia"[Skripsi], Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Rangkuti, Freddy. 2015. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ridwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Risqianto, Dwi Andri<sup>1</sup>, Imam Suroso<sup>2</sup>, Ridwan Iskandar<sup>3</sup>. *Analisis Swot Sebagai Landasan Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Rameyza Tour & Travel Bondowoso*. STIE Mandala Jember<sup>1</sup>, Universitas Jember<sup>2</sup>, Politeknik Negeri Jember<sup>3</sup> Jurnal Relasi, Vol. XIV, No. 02, Juli 2018
- Riyanto, Slamet. *Analisis pengaruh lingkungan internal dan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Madiun*, Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi, Vol. 5, No.3, November 2018, hal 159-168
- Sa'diyah, Nuril Amirotus. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dengan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Intervening Pada Dosen Tetap Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya" [Skripsi]. Surabaya: Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2017
- Salamah, Lilik. *Analisa Strengths, Weaknesses, Opprotunities, and Threats (SWOT): Peluang dan tantangan Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) dalam mewujudkan integrasi Asia Tenggara*. Vol. 30, No. 3, tahun 2017. Diunduh pada Kamis, 25 Oktober 2018, 07.30.38
- Setyowati, Novita Wahyu, *Pengaruh Lingkungan Eksternal Dan Lingkungan Internal Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Industri Kecil Dan Menengah Di Bandung*, Jawa Barat, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.5.No.1, April 2015. Diunduh pada Kamis, 25 Oktober 2018, 07.30.32

- Shaliha, Mar'atu. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan pelatihan terhadap kinerja pegawai pada pemerintah kota makassar". [Skripsi] Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Makassar: Universitas Hasanuddin
- Siagian, Sondang P. 2000. *Manajemen Strategik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Simanjuntak, Sonia Benedicta, "Analisis Strategi Bersaing Usaha Travel (Studi Kasus Pada PT. Jas Tour And Travel Medan)" [Skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Sina, Ibnu. *Implementasi Model Pembelajaran Role Playing Berbasis Analisis Swot Pada Materi Peluang : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Xi Sma N 1 Wanasari*. Tegal, Jurnal Ilmiah: Universitas Pancasakti
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif ; dilengkapi perbandingan perhitungan manual & spss, edisi pertama*. Jakarta: Kencana
- Soekrisno, Savitri dan Agus Dharma. 1998. *Organizations*, (Terjemahan). Jakarta: Erlangga
- Sofiyah, Fivi Rahmatas dan Ahmad Ramadhan, *Analisis SWOT sebagai Landasan dalam menentukan startegi pemasaran (studi McD's Ring Road)*, Staff Pengajar Departemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Diunduh pada Kamis, 25 Oktober 2018, 07.30.38
- Sopi, Marwan. *Pengaruh Pengembangan Organisasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Serta Implikasinya Pada Kinerja Pegawai PT. Bank Sumsel Babel Di Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung*. Palembang: e-jurnal Strategi Volume 7, No. 12, April 2017. Diunduh pada Sabtu, 06 Oktober 2018, 10.48.12
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Suharto, Pugh. 2009. *Metode Peneliti kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan filosofi dan Praktif*. Jakarta: PT Indeks
- Tafsir Hidayatul Insan, <https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>
- Udaya, Jusuf, Luky Yunia Wenadi, dan Devi Angrahini Anni Lembana. 2013. *Manajemen Stratejik*. Yogyakarta: Graha Ilmu

